

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHAN BEKAS
UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK
DI TK ASSALAM LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Hanana Meladika
NPM. 1911070152

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHAN BEKAS
UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK
DI TK ASSALAM LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Hanana Meladika
NPM. 1911070152**

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Pembimbing I : Dr. H. Agus Jatmiko , M. Pd.
Pembimbing II : M. Dimas Yudi Witjaksono , M . Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Dalam pemanfaatan barang botol bekas di TK Assalam Lampung Kecamatan Way Halim dapat digunakan oleh guru dan pihak sekolah alternatif dalam mengembangkan motorik halus anak di kelas B2 di TK Assalam Lampung kecamatan way halim masih tergolong rendah, sehingga masih banyak anak belum dapat mengekspresikan apa yang mereka lihat dan belum mampu mengungkapkan pendapatnya. Rumus masalah : “Apakah pemanfaatan media botol bekas dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Assalam Lampung”. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dalam meningkatkan motorik halus anak melalui media botol bekas pada kelompok B2 di TK Assalam Lampung.

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang menggunakan Model Suharsimi Arikunto yang terdiri dari dua siklus dan 3 pertemuan, subjek penelitian ini yaitu anak kelompok B di TK Assalam Lampung kecamatan way halim yang berjumlah 14 anak. Dan objek penelitian ini yaitu pemanfaatan barang botol bekas dalam mengembangkan motorik halus anak. Teknik pada pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara untuk instrumen yang digunakan peneliti dalam observasi berupa lembar evaluasi atau instrument penilaian motorik halus anak dalam proses pembelajaran, pada kegiatan mendokumentasikan dalam segala hal motorik halus anak selama kegiatan pembelajaran berupa foto untuk dokumentasi, dan untuk mengetahui kondisi yang ada di sekolah serta permasalahan maka peneliti menggunakan pedoman wawancara terhadap guru kelompok B2 yang menggunakan teknik wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik. Maka dapat dilihat dari kemampuan motorik halus awal anak mengalami peningkatan terhadap kemampuan motorik halus anak yang terhadap 18 anak di kelas B2. Sehingga peneliti memperoleh hasil data yaitu, pada siklus 1 kemampuan motorik halus pada peserta didik memperoleh

keberhasilan rata –rata Berkembang Sangat Baik (BSB) terhadap 6 anak yaitu mencapai (33 %), dalam kategori kurang baik, maka peneliti melanjutkan ke siklus II pada kemampuan motorik halus peserta didik mengalami peningkatan yaitu memperoleh rata rata Berkembang Sangat Baik (BSB) terhadap 13 anak yaitu mencapai (75%), sudah mencapai kriteria keberhasilan. Sehingga adanya media botol bekas di TK Assalam Lampung Kecamatan Way Halim dapat mengembangkan motorik halus anak.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Bahan Bekas, Motorik Halus

ABSTRACT

In the utilization of used bottle items at TK Assalam Lampung, Way Halim District, it can be utilized by teachers and the school as an alternative in developing the fine motor skills of children in class B2 at TK Assalam Lampung Way Halim District, which is still relatively low. Therefore, many children have not been able to express what they see and are unable to articulate their opinions. The research problem is formulated as follows: "Can the use of used bottle media improve the fine motor skills of children at TK Assalam Lampung?" Thus, the aim of this research is to determine how to improve the fine motor skills of children through the use of used bottles in the B2 group at TK Assalam Lampung.

This research is a type of classroom action research using the Suharsimi Arikunto model, consisting of two cycles and 3 meetings. The research subjects are the children of group B at TK Assalam Lampung Way Halim District, totaling 14 children. The object of this research is the utilization of used bottle items in developing the fine motor skills of children. Data collection techniques include observation, documentation, and interviews. The instruments used by the researcher in observation are evaluation sheets or assessment instruments for the fine motor skills of children in the learning process. Documentation involves capturing photos of fine motor skills during learning activities. To understand the school conditions and issues, the researcher uses interview guidelines with B2 group teachers.

The research results show that the fine motor skills of children have developed very well. This is evident in the initial fine motor skills of children, which have improved for 18 children in class B2. The data obtained by the researcher indicates that in cycle I, the fine motor skills of students achieved an average of Very Good Development (VGD) for 6 children, reaching (33%). In the less good category, the researcher then proceeds to cycle II, where the fine motor skills of students have improved, obtaining an average of Very Good Development (VGD) for 13 children, reaching (75%), meeting the success criteria. Therefore, the use of used bottle media at TK

Assalam Lampung Way Halim District can develop the fine motor skills of children.

Keywords: Learning Media, Used Materials, Fine Motor Skills.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanana Meladika
NPM : 1911070152
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahan Bekas Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Di TK Assalam Lampung Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi

Bandar Lampung, 23 November 2023
Penulis



Hanana Meladika
Npm 1911070152



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahan Bekas
Untuk Mengembangkan Motorik Halus Di TK
Assalam Lampung**

Nama : Hanana Meladika

NPM : 1911070152

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Agus Jatmiko M, Pd
NIP.196208231999031001

Pembimbing II

M. Dimas Yudi Witjaksono, M.Pd
NIP.2021120119920814014

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP.196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahan Bekas Untuk Mengembangkan Motorik Halus Di TK Assalam Lampung**
Disusun oleh: **Hanana Meladika** , NPM : **1911070152**, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini** . Telah diujikan pada hari/tanggal: **Selasa 12 Desember 2023, Pukul 14.35-16.00.**

TIM PENGUJI MUNAQOSAH :

Ketua Sidang : Dr. Mujib, M.Pd
Sekretaris : Erfha Nurrahawati, M.Pd
Penguji I : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd
Penguji II : Dr. Agus Jatmiko, M.Pd
Penguji Pendamping : M. Dimas Yudi Witjakso, M.Pd


.....

.....

.....

.....

.....

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd
NIP. 196408281988032002



MOTTO

❖ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ

قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشِبْهًا تَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ﴿٥٤﴾

“Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dan Dia Maha Mengetahui, Maha kuasa “. (QS. Ar-Rum: 54)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana Allah lah yang mengatur segala kehidupan di bumi ini dengan sebaik-baiknya,sholawat beserta salam tak lupa dihanturkan kepada junjungan Nabi Kita Yaitu baginda Nabi Muhammad SAW, Dengan segala rasa syukur dan ketulusan serta keikhlasan dari dalam hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta,Bapak Alm Zulian Sori dan Ibu Deskor Dimal Yusna kesuma yang senantiasa mendo'akan ku, pengorbanan dalam mendidik, menjagaku dan membiayaiku hingga aku bisa mendapatkan gelar sarjana. semoga bapak alm dan ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan dipertemukan kembali di surga-Nya.
2. Kakek dan nenekku tercinta , Kakek Alm H .Zainuddin Kesuma dan Nenek Hj. Rogayah yang senantiasa mendo'akan ku, dan membiayaiku hingga aku bisa mendapatkan gelar sarjana semoga kakek alm dan nenek selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan dipertemukan kembali disurga – Nya
3. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah mendidik dalam iman,ilmu dan amal serta membimbingku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Hanana Meladika, lahir di Bandar Lampung 10 Desember 1998. Penulis merupakan Anak Tunggal dari Bapak Alm Zulian Sori dan Ibu Deskor Dimal Yusna Kesuma. Penulis mengawali pendidikan mulai dari TK ‘Aisyiyah (Bustanul Athfal 2) Kedaton pada tahun 2004-2005 setelahnya melanjutkan pendidikan di SD N 1 Labuhan ratu Bandar Lampung pada tahun 2011-2012, selanjutnya melanjutkan pendidikan di MTS N 2 Bandar Lampung pada tahun 2014-2015, berikutnya melanjutkan pendidikan ke jenjang SMK N 3 Bandar Lampung pada tahun 2017-2018,

Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kaliawi, kecamatan tanjung karang barat pada tahun 2022.

Kemudian penulis melaksanakan PPL di TK Assalam Lampung Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 23 November 2023

Penulis



Hanana Meladika

NPM. 1911070152

KATA PENGANTAR

Alamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan S.Pd di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan judul Skripsi: **PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHAN BEKAS UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK ASSALAM LAMPUNG**. Selama proses penulisan Skripsi ini mengalami beberapa Hambatan maupun kesulitan yang terkadang penulis berada di titik terlemah di dirinya. Namun adanya do'a, restu dan dorongan dari orang tua yang tidak pernah putus sehingga membuat penulis bersemangat untuk melanjutkan Skripsi ini, maka dengan ini segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof .Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr .H. Agus Jatmiko, M.Pd Selaku Ketua Jurusan PIAUD sekaligus sebagai pembimbing I penulis.
3. Ibu Dr. Heny Wulandari M, Pd. I Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak M. Dimas Yudi Witjaksono, M.Pd Selaku pembimbing II penulis yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu dan memotivasi penulis dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Maria Ulfah , S.Pd. I Selaku kepala di TK Assalam Lampung kecamatan Way Halim yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.

7. Seluruh ibu guru dan orang tua di TK Assalam Lampung yang telah banyak membantu selama proses penelitian berlangsung.
8. Sahabat-sahabatku (Dini,revika,yuni,ira,ayu,masitoh,putri) terima kasih selalu ada menemani dikala suka maupun duka, memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan pendidikan islam anak usia dini angkatan 2019 terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang telah diberikan selama perkuliahan.

Semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan membalas setiap kebaikan yang kalian berikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 23 November 2023
Penulis



Hanana Meladika
NPM. 1911070152

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | vi |
| PERSETUJUAN..... | vii |
| PENGESAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| PERSEMBAHAN..... | x |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 2 |
| C. Identifikasi Masalah dan fokus penelitian | 8 |
| D. Batasan Masalah..... | 9 |
| E. Rumusan Masalah..... | 9 |
| F. Tujuan penelitian | 9 |
| G. Manfaat penelitian..... | 9 |
| H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 10 |
| I. Sistematika Pembahasan | 13 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 14 |
| A. Media Bahan Bekas..... | 14 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran | 14 |
| 2. Tujuan Media Pembelajaran..... | 15 |
| 3. Jenis Media Pembelajaran..... | 16 |
| 4. Pengertian media bahan bekas | 21 |
| 5. Jenis Bahan Bekas..... | 21 |
| 6. Pemanfaatan bahan bekas | 22 |
| B. Motorik Halus | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Pengertian Motorik Halus | 24 |
| 2. Karakteristik perkembangan motorik halus | 25 |
| 3. Tujuan pengembangan motorik halus | 27 |
| 4. Fungsi perkembangan motorik halus..... | 27 |
| 5. Perkembangan motorik halus | 28 |
| 6. Faktor-faktor perkembangan motorik halus | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 30 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 30 |
| B. Metode dan Rancangan siklus peneliti | 30 |
| C. Subjek dan objek penelitian..... | 31 |
| D. Peran dan posisi peneliti..... | 32 |
| E. Tahapan intervensi Tindakan..... | 32 |
| F. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan | 33 |
| G. Defenisi pengumpulan data | 33 |
| H. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| I. Teknik Keabsahan data | 36 |
| J. Analisis dan interpretasi data..... | 37 |
| K. Pengembangan perencanaan Tindakan..... | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 40 |
| A. Hasil Penelitian | 40 |
| B. Analisis Data..... | 43 |
| C. Pembahasan | 57 |
| BAB V PENUTUP | 59 |
| A. Simpulan | 59 |
| B. Rekomendasi | 59 |

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Pedoman Indikator Motorik Halus Anak | 7 |
| Tabel 1.2 Data Keterampilan Motorik Halus Anak TK Assalam Lampung | 8 |
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Motorik Halus..... | 34 |
| Tabel 3.2 Kisi –kisi Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B2 TK Assalam Lampung..... | 35 |
| Tabel 4.1 Kondisi Tenaga Pendidikan di TK Assalan Lampung Kecamatan Way Halim..... | 41 |
| Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana diTK Assalam Lampung Kecamatan Way Halim | 42 |
| Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik di TK Assalam Lampung kecamatan Way halim..... | 42 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penelitian Tindakan Model Suharsimi Arikunto..... 30

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 RPPH

LAMPIRAN 2 SURAT PENELITIAN

LAMPIRAN 3 SURAT BALESAN PENELITIAN

LAMPIRAN 4 DOKUMEENTASI

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum memaparkan proposal ini lebih lanjut, maka peneliti akan memberikan pemahaman terkait judul, untuk menghindari kesalah pahaman definisi kata dan makna dari proposal tersebut. Adapun judul proposal yakni "Pemanfaatan Barang Botol Bekas Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di TK Assalam Lampung" di antaranya:

1. Media Bahan Bekas

Menurut Rosyada Dede bahwa "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif".¹ Adapun Media bahan bekas menurut Yuliarti bahwa "Pemanfaatan barang/bahan bekas adalah usaha atau aktivitas manusia untuk menggunakan benda atau barang yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan barang baru yang memiliki nilai lebih tinggi."²

2. Motorik Halus Anak

Perkembang motorik adalah proses perkembangan gerak pada anak pada umumnya, gerakan tersebut didasari oleh kematangan fisik dan saraf pada anak. Perkembangan motorik halus adalah perkembangan gerak yang meliputi otot kecil dengan koordinasi mata tangan.

Dini P. Daeng Sari menyatakan bahwa motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil yang menuntut koordinasi mata dan tangan serta

¹ Dede, Rosyada. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gaung Persada; 2008), hlm. 8

² Yuliarti, Nurheti. *Dari Sampah Jadi Berkah*. (Yogyakarta: Andi; . 2010), hlm. 3

pengendalian gerak yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak.³

Berdasarkan definisi judul proposal di atas, dapat dipahami dan di tegaskan bahwa judul proposal peneliti adalah *Pemanfaatan Barang botol bekas dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Assalam Lampung* ” yakni peneliti akan memaparkan secara rinci upaya yang dilakukan Guru TK Assalam untuk meningkatkan motorik halus anak TK melalui bahan bekas terutama bahan dasar botol bekas dengan memotong, menggunting, merangkai, dan membentuk suatu benda yang dapat dijadikan media permainan.

B. Latar Belakang Masalah

Merujuk Undang- undang RI Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi anak pada jalur pendidikan formal,serta pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan anak usia dini.⁴

Selanjutnya, guru adalah profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Adapun Guru TK menurut Sujiono secara khusus menyebutkan bahwa guru TK memiliki sembilan peran bagi peserta didiknya, yaitu dalam berinteraksi, pengasuhan, mengatur tekanan, memberi fasilitasi, perencanaan, pengayaan, menangani masalah, pembelajaran, serta bimbingan dan pemeliharaan. Guru TK, seperti halnya guru pada jalur pendidikan formal lainnya, adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.⁵ Pekerjaan

³ Dini P. Daeng Sari, *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Depdikbud,1996), hlm. 121.

⁴ Undang-Undang RI, *Guru dan Dosen*, Nomor 14 Tahun 2005, (Jakarta;2005), hlm. 2

⁵ Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: 2009), hlm. 12.

sebagai guru TK adalah pekerjaan yang membutuhkan komitmen, kesungguhan, dan kesabaran. Anak usia dini yang dilayani oleh guru TK mempunyai karakteristik yang membutuhkan penanganan khusus. Seorang guru TK perlu memahami tahap perkembangan anak usia dini, menguasai metode pembelajaran dengan memperhatikan prinsip saintifik, dan menyusun evaluasi tiap-tiap anak berdasarkan capaian perkembangan secara berkala. Guru TK perlu menjalin hubungan baik dengan orangtua peserta didik, rekan kerja, dan pengelola sekolah sehingga tercipta lingkungan sosial yang mendukung perkembangan anak usia dini. Keputusan menjadi guru TK bagi ketiga subjek adalah panggilan jiwa, berasal dari niat untuk mengamalkan ilmu, mencerdaskan anak bangsa, dan amanah yang harus dilaksanakan untuk menjadi manfaat bagi banyak orang.

Pada proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak haruslah dikemas dengan menarik dengan konsep belajar sambil bermain agar anak merasa senang dan nyaman. Sehingga pada pendidikan tingkat lanjut misalnya di Sekolah Dasar, anak-anak akan lebih mudah memahami, bersosialisasi dengan guru, teman, dan orang lain. Taman Kanak-kanak tergolong ke dalam jalur pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan untuk anak usia 4-6 tahun. Anak usia 4-6 tahun termasuk dalam usia keemasan (*golden age*), pada usia ini anak mempunyai daya serap yang luar biasa apabila terus diberikan stimulasi sesuai tahap perkembangannya sehingga pada usia ini dari lima aspek perkembangan anak harus dioptimalkan semaksimal mungkin. Kelima aspek perkembangan itu adalah aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, nilai moral agama dan sosial emosional.

Anak usia dini merupakan individu yang unik, dimana anak berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dan mendasar untuk kehidupan selanjutnya, dan anak memiliki dunia dan kekhasannya sendiri dan sangat berbeda dengan orang lain. Dalam islam terdapat ayat Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya pendidikan anak usia dini, yaitu dalam surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (QS An-Nahl ayat 78)

Ayat di atas secara tersurat menjelaskan tentang kemampuan untuk berpikir pada otak manusia dan kemampuan fisik, selain kedua potensi itu Allah juga memberikan ilham ketakwaan. Ilham ini membuka kesempatan bagi manusia untuk berkembang seluas mungkin. Semua potensi yang melekat pada diri manusia sesuai dengan kadar masing-masing. Akan tetapi, semua potensi dan ilham itu tidak dapat berkembang dengan sendirinya. Oleh karena itu, Allah SWT melengkapinya dengan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani.

Perkembangan keterampilan motorik terbagi menjadi dua yaitu keterampilan motorik halus dan keterampilan motorik kasar peneliti mencoba mengamati melalui pendekatan motorik halus. Keterampilan motorik halus menurut Sumantri merupakan keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil atau halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil.⁶

Keterampilan motorik halus anak usia TK dapat dilakukan melalui berbagai macam permainan, seperti: membentuk tanah liat atau lilin, memalu, mencocok, menggambar, mewarnai, meronce, memotong dan menggunting. Sedangkan Santrock menyatakan bahwa motorik halus adalah keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan, sehingga gerakan

⁶ Sumantri. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: 2005), hlm. 143.

tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis horizontal, garis vertikal, garis miring ke kiri atau miring ke kanan, lengkung atau lingkaran dapat terus ditingkatkan.⁷

Untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak diharapkan dapat menyesuaikan lingkungan sosial dengan baik serta menyediakan kesempatan untuk mempelajari keterampilan sosialnya karena setiap pengembangan tidak dapat terpisah satu sama lain, agar mampu mengembangkan keterampilan motorik halus khususnya koordinasi mata dan tangan secara optimal; semakin banyak anak melakukan sendiri suatu kegiatan maka semakin besar juga rasa kepercayaan dirinya. Perkembangan aspek motorik halus tidak mungkin dapat berdiri sendiri tetapi dipengaruhi dan mempengaruhi aspek perkembangan lain. Mendukung aspek perkembangan bahasa dikarenakan perkembangan aspek motorik halus perlu dioptimalkan untuk kematangan otot-otot kecil pada jari-jemari, pergelangan tangan serta koordinasi mata tangan yang berguna untuk kemampuan melakukan sesuatu yang dapat menghasilkan sesuatu yang dapat dijadikan media permainan. Hal ini dapat mempengaruhi aspek kognitif ketika anak melakukan kegiatan yang mengembangkan motorik halus seperti menggambar, memotong, menggunting, mewarnai, atau melukis secara otomatis kemampuan berfikir anak akan muncul.

Prinsip perkembangan motorik halus harus dapat membuat anak merasa senang dan nyaman. Pembelajaran yang dilakukan dengan perasaan senang, misalnya sebelum memulai kegiatan guru meminta anak bernyanyi dan dapat memudahkan anak untuk dapat bereksplorasi/menemukan, dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya sehingga diharapkan kegiatan lebih bermakna.

Pendidik sebagai motivator menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung perkembangan anak. Dalam pembelajaran anak TK atau anak usia dini memerlukan perantara atau yang biasa disebut dengan media pembelajaran, dimana

⁷ Santrock, J. W. *Perkembangan Anak* (Edisi Kesebelas Jilid 1. (Alih Bahasa: Mila Rachmawati). Jakarta: Penerbit Erlangga; 2007), hlm. 216.

dengan adanya media pembelajaran mampu mengalihkan perhatian anak didik untuk tidak cepat bosan atau mampu konsentrasi dalam suatu kegiatan. Menurut Rosyada Dede media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁸

Peneliti mencoba menggambarkan proses pembelajaran melalui media bahan bekas yang memiliki kelebihan atau sisi positif yaitu tidak perlu membeli untuk mendapatkannya dan barang bekas mudah didapatkan disekitar kita. Jadi, bahan bekas dapat diartikan sebagai benda-benda yang pernah dipakai (sisa) yang kegunaannya tidak sama seperti benda yang baru. Menurut Yuliarti, "Pemanfaatan bahan bekas adalah usaha atau aktivitas manusia untuk menggunakan benda atau barang yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan barang baru yang memiliki nilai lebih tinggi."⁹ Bahan bekas yang dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seperti botol air mineral bekas, kardus bekas, tutup botol bekas, dus pasta gigi bekas, kaleng minuman bekas, piring kertas bekas, dan dus kue bekas dan lain sebagainya. Media pembelajaran dari bahan bekas adalah alat bantu pembelajaran yang menggunakan atau dibuat dari barang bekas. Kreatifitas tutor dibutuhkan untuk menciptakannya, hal itu tentunya tidak begitu sulit, media tidaklah harus yang modern, mahal dan buatan pabrik, tetapi juga media sederhana dan murah yang dibuat dari barang bekas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap Guru di TK Assalam BTN III Way Halim Bandar Lampung diperoleh data bahwa Guru telah berupaya melaksanakan proses pembelajaran dengan mengemas media pembelajaran agar lebih menarik dengan konsep belajar sambil bermain agar anak merasa senang dan nyaman. Wabil khusus guru berupaya mengembangkan motorik halus anak dengan aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil yang menuntut koordinasi jari jemari, tangan dan

⁸ Dede, Rosyada. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gaung Persada, . 2008), hlm.

⁹ Yuliarti, *Op.cit. hlm. 3*

mata serta pengendalian gerak yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak dengan cara menggambar, memotong, menggunting, meronce mewarnai, atau melukis, menempel kertas menggunakan lem dan lain sebagainya. Namun yang menjadi permasalahan berdasarkan pengamatan berdasarkan hasil informasi dari guru bahwa untuk mengembangkan motorik halus anak guru belum memberikan keterampilan anak melalui pemanfaatan media bahan bekas misalnya botol air mineral bekas, kardus bekas, tutup botol bekas, dus pasta gigi bekas, kaleng minuman bekas, piring kertas bekas, dan dus kue bekas dan lain sebagainya.

Berangkat dari upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran pada keterampilan motorik halus anak sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Pedoman Indikator Motorik Halus Anak

| Indikator Motorik Halus | Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak |
|-------------------------|--|
| Motorik Halus Anak | 1. Menggambar sesuai dengan gagasan 2. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 3. Menggunting sesuai dengan pola 4. Menempel gambar dengan tepat 5. Meniru bentuk |

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Berdasarkan tabel indikator pencapaian motorik halus setidaknya anak dapat mencapai beberapa indikator kemampuan perkembangan motorik halus, indikator motorik halus pada anak mungkin tidak akan dihasilkan jika anak takut untuk menggerakkan tangan dan jari jemari nya. Membedakan antara keterampilan dan kemampuan. Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang di pelajari. Kemampuan adalah hal telah ada dalam diri kita sejak

lahir.kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut dengan potensi, yang ada pada manusia pada dasarnya bisah diasah.

Adapun data keterampilan motorik anak di TK Assalam BTPN III Way Halim Bandar Lampung, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 1.2
DATA KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
TK DI AS-SALAM BPTN III WAY HALIM LAMPUNG
TAHUN 2022

| NO | PENILAIAN | LAKI2 | WANITA | JML | KET. |
|----|-----------|-------|--------|-----|------|
| | BB | 2 | 1 | 3 | |
| | MB | 4 | 2 | 6 | |
| | BSH | 3 | 3 | 5 | |
| | BSB | 2 | 2 | 4 | |
| | Jumlah | 11 | 7 | 8 | |

Sumber : Hasil data keterampilan motorik halus anak di TK Assalam Lampung

Keterangan : *Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Berkembang Sangat Baik (BSB)*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar dari anak TK Assalam Lampung, yang Berkembang sangat baik (BSB) 3 anak, Berkembang sesuai Harapan (BSH) 5 anak, Mulai Berkembang (MB) 6 anak dan Belum berkembang (BB) 3 anak. Hal ini Nampak jelas bahwa sebagian besar anak –anak TK Assalam Lampung cenderung masih Mulai Berkembang.

C. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat penulis identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut: (1) Kurangnya sifat mandiri pada anak, (2) Anak tidak mau mencoba melakukan memanfaatkan bahan bekas terutama botol dan bahan bekas lainnya, (3) Guru hanya menggunakan media bahan yang dibeli. Oleh karena itu maka fokus penelitian adalah pada “ pemanfaatan

barang botol bekas dalam mengembangkan motorik halus anak di TK Assalam BTPN III Way Halim Bandar Lampung ”.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan fokus masalah maka peneliti membatasi masalah terkait pada (1) pemanfaatan media bahan bekas dan (2) pengembangan Motorik halus anak.

E. Rumusan masalah

Berangkat dari batasan masalah dimaksud maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media bahan bekas dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak di TK Assalam Lampung.
2. Apakah pemanfaatan media bahan bekas dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Assalam Lampung.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk : (1) mendeskripsikan pemanfaatan media bahan bekas dalam upaya mengembangkan motorik halus anak di TK Assalam Lampung, dan (2) dengan memanfaatkan bahan bekas diharapkan dapat meningkatkan serta mengembangkan motorik halus anak di TK Assalam Lampung.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis
Peneliti berharap dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang pendidikan anak usia dini pada keterampilan motorik halus dalam pengelolaan botol bekas.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Peneliti
Peneliti mengharapkan dengan hasil penelitian ini, dapat memberikan kontribusi kepada para guru TK untuk dapat memanfaatkan Bahan Bekas, khususnya (Botol Bekas)

dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak TK Assalam Lampung, kemudian diharapkan untuk dilanjutkan oleh para peneliti lainnya.

b. Bagi Guru

Diharapkan bagi Guru TK dapat merubah wawasan berpikir untuk selalu berinovasi agar pembelajaran dan hasil pembelajaran selalu berinovasi mencari hal-hal yang baru serta melalui pemanfaatan Media Bahan Bekas dapat Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Ramania, pendidikan islam anak usia dini (PIAUD), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dalam skripsi yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Tutup Botol Pada Kelompok BTK Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah bahan bekas tutup botol dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak di Tk Assalam 1 Bandar Lampung. Hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa melalui media bahan bekas tutup botol dapat meningkatkan motorik halus anak di TK Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung dengan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan motorik halus peserta didik yang mana pada pra siklus penelitian dapat diketahui peserta didik yang mencapai berkembang sangat baik dari peserta didik yang berjumlah 20 pesera didik. Kemudian pada siklus I peserta didik yang berkembang kognitif sangat baik hanya 1 anak atau 5% , dan pada siklus II bertambah lagi menjadi 16 peseta didik atau 80% peserta didik yang telah mencapai standar penilaian yang telah ditetapkan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang yaitu sama –sama memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui media bahan bekas dan perbedaan menggunakan media bahan bekas berbeda sedangkan pada metode penelitian yang digunakan sama.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Fatihakum Ni'mah Wahida dan Erni Munastiwi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dalam jurnal pendidikan anak usia dini yang berjudul “ *Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Bahan Bekas Dalam Pembelajaran Di Kelompok B RA Ar-Rafif Kalasan Sleman, Yogyakarta*”. Tujuan peneliti untuk mengetahui upaya mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui pemanfaatan bahan bekas dalam pembelajaran di kelompok B RA Ar-Rafif kalasan sleman yogyakarta ini anak dapat mengerti pemafaatan bahan bekas dapat mengembangkan motorik halus anak. penelitian menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). penelitian ini adalah sebelum dilakukan tindakan, kemampuan motorik halus sebesar 16,67 persen, Katergori BSH (Berkembang sesuai harapan), 4.66 persen, BB (Belum berkembang). Peningkatan perkembangan motorik halus setelah diberi tindakan adanya peningkatan pada siklus 1 sebesar 50 persen, dengan kategori BB (Belum berkembang) 3 anak dengan presentase 25 persen. Meningkatkan pada siklus 2 menjadi 7 anak dengan prensentas 33,33 persen, kategori berkembang sangat baik menjadi 4anak dengan presentase 33,33 persen. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama untuk mengetahui motorik halus anak. Dan perbedaan media bahan bekas berbeda sedangkan menggunakan metode penelitian sama juga.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Oktaviana, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Instiut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Skripsi yang berjudul “ *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur*”. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan motorik halus melalui kegiatan finger painting dapat meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan finger painting di Kober Rofa Sukanda Lampung Timur. Penelitian ini menyimpulkan adalah bahwa kegiatan finger paiting dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak

kober rofa sukadana lampung timur. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan mengembangkan motorik halus anak sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian menggunakan metode eksperimen dalam bentuk finger painting dengan pendekatan kuantitatif dan penelitian yang akan dilakukan sekarang menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Irawatin, Jurusan Pendidikan anak usia dini, Univertas Dharmas Indonesia. Tesis yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Media Bubur Koran Pada Anak Di TK Islam Bakti 18 Timpeh Kabupaten Dharmasraya*". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak melalui pemanfaatan media bahan bekas Koran di TK Islam Bakti 18 Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini menyimpulkan adalah bahwa dalam keterampilan motorik halus anak melalui media bubur Koran di TK Islam Bakti 18 Timpeh Kabupaten Dharmasraya guru tidak dapat mengajak anak untuk berperan aktif dalam kegiatan membuat bubur Koran dan belum menerapkan langkah-langkah pelaksanaan dengan tepat. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini yaitu sama-sama menggunakan kegiatan media bahan bekas dalam meningkatkan motorik halus anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan media bubur Koran. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan media botol bekas . selain itu juga terdapat metode penelitian yang digunakan , peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian menggunakan metode eksperimen dalam bentuk bubur Koran eksperimental dengan pendekatan kuantitatif dan penelitian yang akan dilakukan sekarang menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematik penulisan terhadap 5 (lima) Bab dengan terhadap susunan di bawah ini:

1. **BAB I PENDAHULUAN** : Bab ini berfungsi untuk menjelaskan penegasan judul, Latar Belakang Masalah yang mendasari dari terjadinya penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
2. **BAB II LANDASAN TEORI**: Bab ini berfungsi untuk menjelaskan secara teoritis tentang konsep-konsep Media pembelajaran, media bahan bekas, motorik halus.
3. **BAB III METODE PENELITIAN**: Bab ini berfungsi untuk menjelaskan tempat dan waktu penelitian lalu menjelaskan metode dan rancangan siklus penelitian dan subjek penelitian, peran dan posisi, tahapan intervensi tindakan, hasil intervensi tindakan yang di harapkan, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, keabshan data, analisis dan interpretasi data, pengembangan perencanaan tindakan.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**: Bab ini menjelaskan dan memaparkan beberapa pemaparan diantaranya: Deskripsi Data Hasil Penelitian, Analisis Data, dan Pembahasan.
5. **BAB V PENUTUP**: Bab ini terdiri dari: Simpulan dan Rekomendasi.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Bahan Bekas

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, ”perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Rosyada Dede bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.¹ Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Miarso media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si pelajar dapat mendorong terjadinya proses belajar yang sengaja, bertujuan dan terkendali².

Menurut Zakiah Daradjat, media pendidikan atau pembelajaran adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses

¹ Dede, Rosyada. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gaung Persada; 2008), hlm.

² Miarso, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo, 2012), hlm 206

interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa³

Menurut para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa media adalah alat penunjang dalam sebuah pembelajaran yang digunakan pendidik guna memperoleh kemudahan anak didik menyerap materi pembelajaran dengan baik. Alat atau bahan yang digunakan menjadi peragaan untuk anak melalui mengembangkan segala kemampuannya dalam penerapan media tersebut.

2. Tujuan Media Pembelajaran

Media dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Mempermudah proses pembelajaran dikelas
- b. Meningkatkan relevansi efesiensi proses pembelajaran.
- c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan benar
- d. Membantu konsentrasi anak dalam proses pembelajaran.

Jadi tujuan digunakannya media pembelajaran secara umum adalah sebagai alat peraga yang membantu anak mudah dalam memahami pembelajaran. Dengan adanya media dan prakteknya akan lebih mendukung anak menyelesaikan pembelajaran dengan baik, serta membuat anak merasa senang dalam memahami dan menerima materi pembelajaran dan tidak merasa jenuh dan bosan jika hanya dengan sebuah penjelasan.

³ Zakiah Daradjat, Metode Khusus Pengajaran Agama Islam, (cet. ke-3, Bumi Aksara; Jakarta : 2013), hlm. 226

3. Jenis Media Pembelajaran

a. Media Audio

Media audio yaitu media yang berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata /bahasa lisan) maupun non verbal. Beberapa jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah radio dan alat perekam pita magnetik.

b. Media Visual

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (image) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Yang termasuk dalam kelompok ini yaitu gambar representasi, diagram, peta, grafik, overhead projector (OHP), slide dan filmstrip.

c. Media Audio –visual

Media audio –visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audio –visual merupakan sebuah alat bantu audio –visual yang bentuk bahan atau alat dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan, sikap dan ide.

d. Media Multimedia

Multimedia merupakan kombinasi dari berbagai media yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu menggunakan audio, video, grafis dan lain sebagainya, multimedia diarahkan kepada computer yang dalam perkembangannya sangat pesat dan sangat membantu dalam dunia pendidikan. Media internet yang merajalela

dan telah memberikan pengaruh positif dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya dengan adanya programe-learning, e-education dan lain-lain.

e. Media Realita

Media realita adalah benda nyata. Benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruang kelas, tetapi siswa dapat melihat langsung ke objek. Kelebihan dari media realita ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Misalnya untuk mempelajari keanekaragaman makhluk hidup, klasifikasi makhluk hidup, ekosistem dan organ tanaman.

Media pembelajaran visual dan audio visual seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan dan pendengaran melalui wujud dari alat/benda serta suara dari alat tersebut. Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ; 31)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ

أَنْعُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: *"Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"*

Dari ayat tersebut Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. nama- nama benda seluruhnya yang ada di bumi, Kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam a.s. diperintahkan oleh Allah swt. tentunya telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah swt. Dalam hadits terdapat beberapa term yang

digunakan untuk menandakan adanya penggunaan media visual dalam pembelajaran, seperti gambar, krikil dan jari tangan.

Seperti salah satunya bahan-bahan makanan yang diolah menjadi sebuah media pembelajaran. Tidak berbahaya dan mudah didapatkan. Dengan ditambah berbagai warna, anak menjadi semakin dan antusias.

Selanjutnya terdapat beberapa indikator yang sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu:

a. Menggunakan simbol

Simbolis yaitu kemampuan untuk berpikir tentang objek dan peristiwa walaupun objek dan peristiwa tersebut tidak hadir secara fisik (nyata) dihadapan anak. Simbol adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain, misalnya kata kucing mewakili binatang yang berkaki empat, ukurannya sedang dan bersuara “meong”.

Sedangkan pendapat piaget menggunakan simbol yaitu anak tidak harus berada dalam kondisi kontak sensorimotorik dengan objek, orang, atau peristiwa untuk memikirkan hal tersebut . Berfikir simbolik atau sistematis, anak berfikir dengan menggunakan simbol-simbol (tanda-tanda), anak sudah mengetahui huruf, angka dan sebagainya.

Berdasarkan paparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa menggunakan simbol untuk kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak yaitu anak mulai mempresentasikan dunia mereka dengan kata-kata, bayangan dan gambar-gambar .

b. Mampu Mengklasifikasikan

Menurut Luluk Asmawati dalam bukunya sebagaimana cara berpikir logis terdpat kemampuan mengklasifikasikan seperti: Mengklasifikasikan sesuatu benda dengan warna, bentuk, ukuran. Mengumpulkan sekumpulan benda menurut dan label kumpulan, Mengklasifikasikan kedalam dua atau lebih kelompok menurut bentuk, warna, ukuran bentuk,

warna, ukuran dan memberi label pada kelompok. Menurut Piaget mampu mengklasifikasikan untuk anak usia 2-7 tahun yaitu anak mengorganisir objek, orang dan peristiwa ke dalam kategori yang memiliki makna. Contohnya : muti memilih biji pinus yang ditemukan sepanjang perjalanan ke dalam kelompok besar dan kecil.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan mengklasifikasikan dalam kegiatan pembelajaran yaitu kemampuan dalam mengelompokkan sesuatu berdasarkan jenisnya, seperti: mengelompokkan benda / gambar berdasarkan warna, bentuk dan ukuran.

c. Memahami angka

Menurut Luluk Asmawati dalam bukunya memahami angka terdapat anak menghitung dari satu sampai bilangan tertentu diluar kepala, menghitung secara kelipatan 2 dan kelipatan 3 sampai bilangan 10.⁴

Menurut piaget anak usia 2-7 tahun memahami angka, anak dapat menghitung dan bekerja dengan angka, contohnya: manjie membagi permen dengan teman-temannya dan menghitung permen tersebut untuk memastikan setiap orang mendapatkan jumlah yang sama. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa memahami angka untuk kegiatan pembelajaran di tk yaitu anak dapat menghitung dan bekerja dengan angka, contohnya: anak dapat menghitung jumlah gambar apel pada lembar kerja dan anak dapat menuliskan angka yang sesuai dengan jumlahnya.

Hadist Rasulullah saw yang menyatakan bahwa Nabi Muhammad saw dalam menjelaskan sesuatu kepada para sahabatnya menggunakan media sebagaimana hadits berikut ini:

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ : أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ : حَدَّثَنِي أَبِي ، عَنْ مُنْذِرٍ ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ خُنَيْمٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ

⁴ Luluk Asmawati, Pembelajaran AUD ,(Jakarta: Gresindo,2007) hlm 124

اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا، وَخَطَّ
 خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَخَطَّ خُطُطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي
 فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ، وَقَالَ : (هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا
 أَجَلُهُ مَحْبُوطٌ بِهِ - أَوْ: قَدْ أَحَاطَ بِهِ - وَهَذَا الَّ الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ،
 وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ، فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَتْهُ هَذَا، وَإِنْ
 (أَخْطَأَهُ هَذَا نَهَشَتْهُ هَذَا). رواه البخاري

Artinya: “Telah menceritakan pada kami Sodaqoh bin Fadhil, telah memberikan kabar kepadaku Yahya bin Sa’id dari Sofyan, beliau bersabda: Telah menceritakan kepadaku bapak ku dari Mundzir dari Robi’ bin Khusein dan Abdullah R.A, Beliau bersabda: Nabi SAW pernah membuat garis (gambar) persegi empat dan membuat suatu garis lagi di tengah-tengah sampai keluar dari batas (persegi empat), kemudian beliau membuat banyak garis kecil yang mengarah ke garis tengah dari sisi-sisi garis tepi, lalu beliau bersabda: Beginilah gambaran manusia. Garis persegi empat ini adalah ajal yang pasti bakal menyimpannya, sedang garis yang keluar ini adalah angan- angannya, dan garis-garis kecil ini adalah berbagai cobaan dan musibah yang siap menghadangnya. Jika ia terbebas dari cobaan yang satu, pasti akan tertimpa cobaan lainnya, jika ia terbebas dari cobaan yang satunya lagi, pasti akan tertimpa cobaan lainnya lagi. (HR. Imam Bukhori)”⁵

Nabi SAW menjelaskan garis lurus yang terdapat di dalam gambar adalah manusia, gambar empat persegi yang melingkarinya adalah ajalnya, satu garis lurus yang keluar melewati gambar merupakan harapan dan angan- angannya sementara garis-garis kecil yang ada di sekitar garis lurus dalam gambar adalah musibah yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia. Dalam gambaran ini

⁵ (Ibnu Hajar Atsqalani, t.t., Hadits ke 6054)

Nabi SAW menjelaskan tentang hakikat kehidupan manusia yang memiliki harapan, angan-angan dan cita-cita yang jauh ke depan untuk menggapai segala yang ia inginkan di dalam kehidupan yang fana ini, dan ajal yang mengelilinginya yang selalu mengintainya setiap saat sehingga

4. Pengertian Bahan Bekas

Menurut Mudani media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang artinya pengantar atau perantara, sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia Media dapat diartikan sebagai bahan, sarana komunikasi. Barang berarti sebagai benda yang berwujud, sedang bekas adalah sisa habis yang dilalui, sesuatu yang menjadi sisa yang dipakai.

Sedang menurut Wikipedia bahwa barang bekas adalah segala jenis benda yang sudah tidak terpakai kemudian dibuang sehingga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan yang tidak terkendali jika tidak ada pengolahan tersebut. Jadi dapat dipahami bahwa media bahan bekas adalah benda-benda yang pernah dipakai baik sekali maupun berulang kali dan atau sisa habis dilalui. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan media bahan bekas atau sampah adalah suatu alat perantara yang berasal dari benda yang pernah dipakai sekali maupun berulang kali.

5. Jenis Bahan Bekas

Menurut Nugroho berdasarkan sifatnya bahan bekas atau sampah dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, antara lain : 1) Sampah organik, yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos. 2) Sampah anorganik, yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang

dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas.⁶

6. Pemanfaatan Bahan Bekas

Menurut Yuliarti bahwa “pemanfaatan barang bekas adalah usaha atau aktivitas manusia untuk menggunakan benda atau barang yang sudah tidak terpakai lagi untuk dijadikan barang baru yang memiliki nilai lebih tinggi”.⁷

Tujuan untuk mengetahui tentang pemanfaatan bahan bekas, sebagai media pembelajaran dan pendidik bisa lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar dan hal-hal yang kecil menjadi suatu hal yang menarik, tidak hanya pemanfaatan benda-benda yang telah dikenal atau tersedia tapi memanfaatkan apa yang kita lihat dan apa yang ada disekitar yang dapat mengembangkan bahan bekas untuk menjadi sesuatu yang sederhana tetapi berguna bagi anak dan sebagai media belajar.

Selain itu pendidik dapat member kreativitas terhadap peserta didik, agar peserta didik lebih termotivasi untuk mengembangkan imajinasinya dengan pemanfaatan bahan bekas dan sekalipun mengurangi pencemaran lingkungan.

1. Pemanfaatan Bahan Bekas Menjadi Media Pembelajaran

Jika kita memperhatikan sekeliling kita, maka kita dapat dapat menemukan begitu banyak sumber belajar yang bisa dimanfaatkan. Sekarang tergantung apakah kita bisa mengembangkannya menjadi suatu media yang menarik, kreatif dan mempermudah proses belajar, mengajar sehingga kita tidak akan kekurangan sumber belajar yang tidak terhingga. Untuk mengembangkan atau memunculkan kreativitas guna mengembangkan barang bekas yang ada, berikut beberapa cara yang harus dilakukan, diantaranya :

⁶ Nugroho, (2013) *Panduan Membuat Pupuk Kompos Cair, jenis-jenis sampah*; Jakarta

⁷ Yuliarti, Nurheti (2015), *Dari sampah menjadi Berkah*, (Andi; Yogyakarta), hlm. 3

- 1) Sebelum menentukan media sederhana yang akan dikembangkan dari bahan bekas maka rencanakanlah terlebih dahulu program pengembangan.
- 2) Analisislah kematangan dan kemampuan peserta didik yang akan mengikuti pelajaran.
- 3) Amatilah lingkungan sekolah dan rumah peserta untuk menemukan barang bekas yang bisa digunakan.
- 4) Membeli atau meminjam media sederhana yang telah ada adalah jalan terakhir guru jika lingkungan sekitar kurang mampu memberikan solusi yang tepat.

2. Contoh Pemanfaatan Bahan Bekas

Beberapa pemanfaatan barang bekas yang dapat diterapkan :

a. Kardus Bekas

Kardus bekas susu dapat kita ubah menjadi kartu suku kata. Caranya kita potong-potong kardus bekas susu tersebut kemudian kita tulis dengan kata atau juga suku kata. Tulislah dengan krayon warna-warni sehingga menarik. Dapat pula ditambahkan dengan gambar.

b. Tempat minuman gelas

Tempat minuman gelas seperti bekas air mineral dan sebagainya bagian atas dapat kita gunakan dalam permainan fisik motorik halus yang dipadu dengan berhitung dan botol nya pun bisa digunakan untuk membuat mobil atau pot bunga. Sebelumnya rapikan dulu ring yang telah kita gunting. Kemudian siapkan tiang kecil dari kayu atau bamboo. Usahakan tiang dapat berdiri. Berilah angka pada tiang tersebut. Pembelajarannya : menyuruh anak menghitung ring bekas gelas dengan melemparkan pada tiang panjang yang telah disiapkan.

c. Kalender atau majalah bekas

Dapat digunakan untuk aplikasi bangun ruang yaitu kubus dan balok. Potong kalender dalam bentuk persegi, lipat ditiap ujungnya dan lengketkan dengan menggunakan lem, buat dua buah bentuk kotak untuk

alas dan tutupnya. Jika ingin menarik, balut dengan menggunakan kertas kado.

d. Kulit kerang

Cat dengan warna-warni menarik atau dapat juga dibiarkan tetap alami. Kulit kerang dapat digunakan untuk mengelompokkan benda-benda berdasarkan ukuran, warna, menyortir, atau menghitung

e. Tutup botol

Dapat dibuat pohon nama, yaitu siapkan karton gambar sesuai pola bentuk pohon, lem, spidol, berikan kepada anak tutup botol yang telah berwarna untuk membuat nama depan anak dengan dibantu guru, lalu tempel nama tersebut dikarton yang sudah berbentuk pola pohon.

B. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Gerakan motorik halus mempunyai peranan yang sangat penting. Menurut Moechlihatoen motorik halus adalah merupakan kegiatan yang menggunakan otot-otot halus pada jari dan tangan. Gerakan ini ketrampilan bergerak.⁸

Menurut Suyadi, gerak motorik halus adalah meningkatkannya pengoordinasian gerak tubuh yang melibatkan kelompok otot dan saraf kecil lainnya. Perkembangan motorik halus anak juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, pertama stimulasi, gizi dan kecerdasan.⁹

Menurut pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa, gerak motorik halus adalah gerakan yang timbul dari

⁸Jumiarsih Catri, Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui kegiatan melipat, pada anak kelompok A di TK Aisyiah 2 Pandeyan Ngeplak Boyolali, Tahun Ajaran 2012-2013. http://journal.unair.ac.id/filerPDF/22-13_3.pdf hlm. 151 (03 Juni 2017)

⁹ Purnamasari, Ni Kadek Novia, Et.Al “Penerapan Metode Demonstrasi melalui kegiatan melipat Kertas (Origami) untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar” <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/Article/View/3165/2631> (1 Juni 2017)

pengoordinasian otot-otot kecil, yang dipengaruhi oleh pembiasaan rangsangan, makanan, atau minuman dan kognitif.

Menurut Dini P dan Daeng Sari, motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus, gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak.

Yudha M Saputra dan Rudyanto, menjelaskan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak dalam beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng. Sedangkan menurut Kartini Kartono, motorik halus adalah ketangkasan, keterampilan, jari tangan dan pergelangan tangan serta penugasan terhadap otot-otot urat pada wajah.¹⁰

Menurut beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa, motorik halus adalah gerakan ringan yang menggunakan otot-otot kecil, memanfaatkan jari jemari seperti melakukan kegiatan menulis, menggambar, menggenggam maupun memegang benda. Tidak hanya memanfaatkan jari jemari tapi diperlukannya kecermatan.

2. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus dapat berkembang bahkan hampir sempurna. Walaupun demikian anak usia ini masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok menjadi suatu bangunan. Hal ini disebabkan oleh keinginan anak untuk meletakkan balok secara sempurna sehingga kadang-kadang meruntuhkan bangunan itu sendiri.

Menurut Elizabet Hurlock tugas-tugas perkembangan anak usia 4-5 tahun diantaranya yaitu memperlajari

¹⁰ Novita Damayanti, "Peningkatan Stabilitas Gerak Motorik Anak Melalui Paper Quilling pada Anak Kelompok BTK ABA Balong Cangkringan Sleman". <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgpau/article/viewfile/381/347> (28 April 2017)

keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan yang umum dan mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung.

Suherman menjelaskan secara ringkas tugas-tugas perkembangan motorik halus pada usia 4-5 tahun, salah satunya yaitu dapat mengancingkan baju.

Adapun karakteristik perkembangan motorik halus pada anak usia 4 tahun sebagai berikut:

- a. Mampu memegang alat tulis.
- b. Mampu menggunting garis lurus, lengkung dan gelombang kertas
- c. Mampu memasukan tali kelubang kepapan jahit
- d. Mampu memegang pensil dengan benar
- e. Membuat menara dari Sembilan balok kecil
- f. Meniru membuat lingkaran, meniru garis, meniru silang membuat segi empat, meniru tulisan, membuat bentuk-bentuk.
- g. Menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna, krayon, dll.

Menurut Sumantri menyatakan dalam pengembangan motorik halus anak di usia 4-6 tahun yaitu:

- a. Anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- b. Anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari: seperti kesiapan menulis, menggambar dan memanipulasi benda-benda.
- c. Anak mampu mengkoordinasi indra mata dan aktivitas tangan. Koordinasi permainan membentuk dari tanah liat atau adonan dan lilin, menggambar, mewarnai, menempel, menggunting, memotong, merangkai benda dengan benang (meronce).
- d. Anak mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus. Kegiatan yang melibatkan motorik halus dapat melatih kesabaran anak dalam mengerjakan atau

membuat suatu karya.¹¹

3. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Saputra Rudyanto menjelaskan tujuan pengembangan motorik halus anak yaitu :

- a. Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan
- b. Mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata
- c. Mampu mengendalikan emosi, berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan peningkatan motorik halus ini diantaranya untuk meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus khususnya jari tangan dan optimal ke arah yang lebih baik. Dengan anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus jari tangannya ke arah yang lebih baik.

4. Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Elizabeth B Hurlock mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus bagi konsentrasi perkembangan individu, yaitu ¹²:

- a. Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan alat-alat mainan lainnya.
- b. Melalui kegiatan keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi helpnes (tidak berbahaya), pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang indepenca (bebas dan tidak bergantung) anak dapat bergerak dari suatu tempat yang lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya, kondisi ini akan dapat menunjang perkembangan self confidence (rasa percaya diri).

¹¹Sumantri, *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti, 2015), hlm 146.

¹² Opcit, Elizabet B Hurlock, hlm 89

- c. Melalui keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (school adjustment), pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menggambar, melukis, baris-berbaris dan persiapan menulis.

5. Perkembangan Motorik Halus

Elizabeth B Hurlock, menyatakan bahwa perkembangan motorik halus diartikan sebagai pusat gerak . Gerakan ini secara jelas dibedakan menjadi gerak kasar dan halus . Menurut Endang Rini Sukamti, Bahwa perkembangan motorik adalah sesuatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pemyaratan yang menjadi seseorang mampu menggerakkan tubuhnya.

Perkembangan motorik halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot-otot halus pada jari dan tangan. Gerakan ini merupakan ketrampilan bergerak. Sejalan dengan hal tersebut, Sumantri menyatakan bahwa ketrampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi gerakan tangan dan mata yang cermat.

Menurut pendapat para ahli diatas,dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan motorik halus merupakan perkembangan jari jemari tangan, keterampilan memanfaatkan otot-otot kecil pada jari untuk mengerjakan dan menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus . Jadi semakin baik gerakan motorik halus maka anak dapat berkreasi seperti menggambar, merwarnai, menganyam, menempel, menggunting, dan lain sebagainya.

6. Faktor- faktor Perkembangan Motorik Halus

Kartini Kartono, mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak sebagai berikut:

- a. Faktor hereditas (warisan sejak lahir atau bawaan).
- b. Faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan fungsi –fungsi organis dan fungsi psikis.
- c. Aktivitas anak sebagai subyek bebas yang berkemauan, kemampuan, punya emosi serta mempunyai usaha untuk membangun diri sendiri.
- d. Faktor Genetik, individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik misalnya otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat.
- e. Kesehatan dan gizi, kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik bayi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa barang botol bekas dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini, maka dapat dilihat dari hasil pada siklus II yang sudah menunjukkan dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di TK Assalam Lampung kecamatan Way Halim dengan hasil sangat baik, serta sudah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan yakni berkembang sangat baik (BSB) terdapat 18 anak telah mencapai (77,7%), maka peneliti berhenti pada siklus II dikarenakan sudah mencapai keberhasilan kriteria yang sudah ditentukan peneliti, hal tersebut pada proses kegiatan membuat dan menempel hiasan sudah mempunyai respon an tanggapan serta mempunyai rasa percaya diri dan mampu mengungkapkan pendapat.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jabarkan maka peneliti dapat menyerankan bahwasanya pemanfaatan barang botol bekas dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di TK Assalam Lampung Kecamatan Way Halim , karena pada perkembangan motorik halus pada anak usia dini sebagai bekal anak dari dini sampai dengan dewasa, oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Dalam mengembangkan motorik halus maka kegiatan pembelajaran peserta didik tidak hanya membutuhkan sarana serta fasilitas yang ada akan tetapi peserta didik juga sangat membutuhkan tempat yang nyaman dan menyenangkan maka dengan botol bekas peserta didik juga mengamati dan menyimak cerita yang telah disampaikan dengan ini maka anak akan lebih menambah pengetahuan dibandingkan anak yang hanya diam dan mendengarkan penjelasan dari gurunya saja melainkan anak bisa berintraksi dan bisa bercerita

kembali apa yang telah anak denger serta dapat mempermudah guru dalam mengembangkan motorik halus anak dalam menerangkan suatu kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru hendaknya bisa memberikan fasilitas media dalam kegiatan pembelajaran khususnya metode botol bekas ,maka anak akan lebih aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan anak tidak mudah merasa bosan demikian dalam pemanfaatan barang botol bekas yang menarik setiap kegiatan pembelajaran, maka salah satunya dengan menggunakan media botol bekas yang dapat mengembangkan motorik halus pada anak
3. Bagi Peneliti mengharapkan di TK Assalam Lampung kecamatan Way Halim ,BTN III Way Halim Permai dalam mengembangkan motorik halus pada anak dengan menggunakan barang botol bekas maka harus menggunakan metode yang bervariasi yang bisa membuat anak semenarik mungkin dalam mengembangkan motorik halus.

DAFTAR RUJUKAN

- A.Marturi, *Mendirikan dan Mengelola PAUD Manajemen Administrasi dan Strategis Pembelajaran*, hlm .50.
- Davis Gordon, “ Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen” , (Jakarta : PT. Pustaka Binaman Presindo, 1999) , hlm 55
- Dini P. Daeng Sari, *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta; Depdikbud,1996), hlm. 121.
- Dede, Rosyada. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gaung Persada; 2008), hlm. 8
- Dede, Rosyada. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gaung Persada, . 2008), hlm. 8
- Hasil Observasi*, TK Assalam Lampung, September 2022.
- Ibid,hlm 3
- Ibnu Hajar Atsqualani, t.t., Hadits ke 6054)
- Jumiarsih Catri, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui kegiatan melipat, pada anak kelompok A di TK Aisyiah 2 Pandeyan Ngeplak Boyolali, Tahun Ajaran 2012-2013*. http://journal.unair.ac.id/filerPDF/22-13_3.pdf hlm. 151 (03 Juni 2017)
- Kunandar *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*,(Jakarta : Rajawali, 2001), hlm . 41
- Luluk Asmawati, *Pembelajaran AUD* ,(Jakarta: Gresindo,2007) hlm 124
- Miarso, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Grafindo,2012), hlm 206
- Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Rosdakarya 2009), hlm. 33.
- Maria Ulfah , *Wawancara dengan penulis, TK Assalam Lampung BTN III Way Halim Permai*,(22 september 2022)

- Nadler, “ Keterampilan dan Jenisnya” ,(Jakarta : PT,Grafindo Persada, 1986), hlm 23
- Nugroho, (2013) *Panduan Membuat Pupuk Kompos Cair, jenis-jenis sampah*; Jakarta
- Novita Damayanti, “*Peningkatan Stabilitas Gerak Motorik Anak Melalui Paper Quilling pada Anak Kelompok BTK ABA Balong Cangkringan Sleman*”
“<http://journalstudent.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgpau/article/viewfile/381/347> (28 April 2017)
- Opcit, Elizabet B Hurlock, hlm 89
- Paizaluddin Dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classrom Action Research)*, Bandung : Alfabeta, 2014, hlm .34.
- Puthot Tunggal Handayani, Pujo Adi Suryani, *Kamus Bahasa Indonesia*,
(Surabaya : CV Giri Utama), hlm. 180.
- Purnamasari, Ni Kadek Novia, Et.Al “Penerapan Metode Demontrasi melalui kegiatan melipat Kertas (Origami) untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak TK Kemala Bhayangkari 1 Denpasar”
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/Article/View/3165/2631> (1 Juni 2017)
- Santrock, J. W. *Perkembangan Anak* (Edisi Kesebelas Jilid 1. (Alih Bahasa: Mila Rachmawati). Jakarta: Penerbit Erlangga; 2007), hlm. 216
- Sumantri. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional: 2005), hlm. 143.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.
(Jakarta: 2009), hlm. 12

Undang-Undang RI, *Guru dan Dosen*, Nomor 14 Tahun 2005,
(Jakarta;2005),

hlm. 2

Yuliarti, Nurheti. *Dari Sampah Jadi Berkah*. (Yogyakarta: Andi; .
2010), hlm.3

LAMPIRAN

Lampiran 1 RPPH

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK ASSALAM LAMPUNG
TAHUN 2022/2023**

| | |
|----------------------------|---|
| Semester/Minggu ke/Hari ke | : 2/ 11/1 |
| Hari/ Tanggal | : Senin,21 Agustus 2023 |
| Tema/ Subtema | : Kendaran udara/pesawat |
| KD | : 1.1-1.2-2.1-3.10-4.10-3.6-4.6 |
| Materi | : - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan - Memiliki rasa ingin tahu tentang Pesawat - Menjelaskan bentuk pesawat - Mengajarkan anak membuat bentuk pesawat dari botol bekas |
| Alat dan Bahan | : Botol bekas, double tap, solatip, gunting, kater, kertas kado, bekas bungkus minuman dan bekas bungkus makanan |
| Karakter | : Mandiri |

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum kegiatan
2. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptanya
3. Menyanyi lagu pesawat terbang
4. Menjelaskan bentuk pesawat
5. Memiliki sikap percaya diri

B. INTI

1. Mengamati bentuk pesawat
2. Memotong bentuk sayap dan ekor pesawat
3. Menempel kertas kado dan bungkus bekas makanan, minuman

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat dan yang telah dipakai
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan pembelajaran bentuk pesawat bersama-sama
3. Menanyakan hasil karya yang telah dilakukan
4. Melakukan evaluasi terhadap anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan

Peneliti

Guru Kelas

HANANA MELADIKA

NPM: 1911070152

ARYANI ,S.Pd .I

NIP:6748755657300012

Mengetahui
Kepala TK ASSALAM LAMPUNG

MARIA ULFAH ,S.Pd.I

NIP: 4654752654300012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK ASSALAM LAMPUNG
TAHUN 2022/2023**

| | |
|----------------------------|---|
| Semester/Minggu ke/Hari ke | : 2/ 11/2 |
| Hari/ Tanggal | : Rabu ,23 Agustus 2023 |
| Tema/Subtema | : Kendaran darat/mobil |
| KD | : 1.1-1.2-2.1-2.2-3.5-3.5-3.6-3.10 4.11-4.15 |
| Materi | : - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib - Memiliki rasa ingin tahu tentang bentuk mobil - Menyebutkan urutan tulisan mobil - Mengajarkan anak membuat bentuk mobil dari botol bekas |
| Alat dan Bahan | : botol bekas,dobelu tip,solatip,gunting,kater,kertas kado,bungkus bekas minuman,makanan |
| Karakter | : Mandiri |

Proses Kegiatan

A. Pembukaan

1. Berdoa sebelum kegiatan
2. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptanya
3. Menyanyi lagu mobil
4. Berdiskusi tentang bentuk mobil
5. Mengamati bentuk mobil
6. Memiliki sikap percaya diri

B. INTI

1. Memotong bentuk menjadi mobil
2. Menulis kata mobil
3. Menghias mobil dengan bungkus bekas makanan dan minuman

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat dan yang telah dipakai
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan pembelajaran bentuk mobil bersama-sama
3. Menanyakan hasil karya yang telah dilakukan
4. Melakukan evaluasi terhadap anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan

Peneliti

Guru Kelas

Hanana Meladika

NPM: 1911070152

ARYANI,S.Pd.

NIP: 6748755657300012

Mengetahui
Kepala TK Assalam Lampung

Maria Ulfah,S.Pd.I
NIP: 4654752654300012

RPPH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK Assalam Lampung
TAHUN 2022/2023

| | |
|----------------------------|---|
| Semester/Minggu ke/Hari ke | : 2/ 12/3 |
| Hari/ Tanggal | : Senin,28 Agustus 2023 |
| Tema/Subtema | : Lampion/ benda udara |
| KD | : 1.1-1.3-2.2-2.3-3.5-3.5-3.6-4.10-4. |
| Materi | : - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib - Memiliki rasa ingin tahu tentang lampion - Menyebutkan tulisan lampion - Mengajarkan anak membuat botol memotong lampion |
| Alat dan Bahan | : Botol bekas,gunting,kater,balon, tutup botol,tali kasur |
| Karakter | : Mandiri |

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum kegiatan
2. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptanya
3. Menyanyi lagu balon
4. Berdiskusi tentang lampion
5. Mengamati bentuk lampion
6. Memiliki sikap percaya diri

B. INTI

1. Menghitung ada berapa lampion
2. Membuat botol bekas lalu dipotong botol menjadi 6 bagian menjadi lampion

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat dan yang telah dipakai
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan pembelajaran lampion bersama-sama
3. Menanyakan hasil karya yang telah dilakukan
4. Melakukan evaluasi terhadap anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan

Peneliti

Guru Kelas

Hanana Meladika
NPM: 1911070152

Aryani ,S.Pd.I
NIP:6748755657300012

Mengetahui
Kepala TK Assalam Lampung

Maria Ulfah,S.Pd.I
NIP: 4654752654300012

RPPH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK Assalam Lampung
TAHUN 2022/2023

| | |
|----------------------------|--|
| Semester/Minggu ke/Hari ke | : 2/ 12/4 |
| Hari/ Tanggal | : Senin,04 September 2023 |
| Tema/Subtema | : Benda/ tempat kontak pensil |
| KD | : 1.1-1.2-3.3-2.3-3.6-3.5-3.6-4.11-4.13-4.14 |
| Materi | : <ul style="list-style-type: none">- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib- Memiliki rasa ingin tahu tentang bentuk botol bekas- Mengajarkan anak membuat botol bekas menjadi kontak pensil |
| Alat dan Bahan | : botol bekas, kain fanel, gunting, dobelu tip,solatip kater,kardus |
| Karakter | : Mandiri |

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum kegiatan
2. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptanya
3. Menyanyi lagu tepuk anak soleh
4. Berdiskusi tentang bentuk kontak pensil
5. Memiliki sikap percaya diri

B. INTI

1. Mengamati bentuk kontak pensil
2. Menulis kata kontak pensil di papan tulis
3. Membuat motong botol bekas menjadi 2 bagian
4. Menghias kontak pensil dari kertas kado dan bungkus makan,minuman

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat dan yang telah dipakai
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan pembelajaran kontak pensilbersama-sama
3. Menanyakan hasil karya yang telah dilakukan
4. Melakukan evaluasi terhadap anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan

Peneliti

Guru Kelas

Hanana Meladika

NPM: 1911070152

ARYANI S.Pd.I

NIP: 6748755657300012

Mengetahui
Kepala TK Assalam Lampung

Maria Ulfah,S.Pd.I

NIP: 4654752654300012

RPPH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK Assalam Lampung
TAHUN 2022/2023

| | |
|----------------------------|--|
| Semester/Minggu ke/Hari ke | : 2/ 13/5 |
| Hari/ Tanggal | : Selasa, 05 Sempتمبر 2023 |
| Tema/Subtema | : Benda/pot bunga |
| KD | : 1.2-1.2-4.4-2.3-5.6-3.5-3.6-4.7 4.13-4.9 |
| Materi | : - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib - Memiliki rasa ingin tahu tentang pot bunga - Menyebutkan tulisan pot bunga - Mengajarkan anak membuat bentuk pot bunga |
| Alat dan Bahan | : botol bekas,dobelu tip,solatip,gunting,kater, lidi,kertas kado,kertas orgami |
| Karakter | : Mandiri |

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum kegiatan
2. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptanya
3. Menyanyi lagu tepuk anak soleh
4. Berdiskusi tentang pot bunga
5. Mengamati bentuk botol menjadi pot bunga
6. Memiliki sikap percaya diri

B. INTI

1. Memotong botol menjadi pot bunga
2. Menulis kata pot bunga di papan tulis
3. Menghias pot bunga dengan bungkus makanan dan minuman

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat dan yang telah dipakai
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan pembelajaran pot bunga bersama-sama
3. Menanyakan hasil karya yang telah dilakukan
4. Melakukan evaluasi terhadap anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan

Peneliti

Guru Kelas

Hanana Meladika

NPM: 1911070152

Aryani ,S.Pd. I

NIP: 6748755657300012

**Mengetahuwi
Kepala TK Assalam Lampung**

**Maria Ulfah ,S.Pd.I
NIP:465475265430001**

RPPH
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK ASSALAM LAMPUNG
TAHUN 2022/2023

| | |
|----------------------------|--|
| Semester/Minggu ke/Hari ke | : 2/ 13/6 |
| Hari/ Tanggal | : Rabu, 06 Sempتمبر 2023 |
| Tema/Subtema | : Kendaran udara/pesawat |
| KD | : 1.2-1.2-4.4-2.3-5.6-3.5-3.6-4.7 4.13-4.9 |
| Materi | : - Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib - Memiliki rasa ingin tahu tentang pesawat - Menyebutkan bahan dan alat - Mengajarkan anak membuat botol menjadi pesawat |
| Alat dan Bahan | : Botol bekas, gunting ,kater, dobelu tip,solatip, kertas kado,bungkus jajan |
| Karakter | : Mandiri |

Proses Kegiatan

A. PEMBUKAAN

1. Berdoa sebelum kegiatan
2. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptanya
3. Menyanyi lagu Ambilkan Bulan Bu
4. Berdiskusi tentang Bulan
5. Mengamati gambar Bulan
6. Memiliki sikap percaya diri

B. INTI

1. Mengamati gambar bulan
2. Menyebutkan kapan waktunya bulan itu keluar malam atau siang hari
3. Membuat mozaik gambar bulan menggunakan biji kopi

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat dan yang telah dipakai
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan pembelajaran membentuk pesawat bersama-sama
3. Menanyakan hasil karya yang telah dilakukan
4. Melakukan evaluasi terhadap anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah kegiatan

Peneliti

Guru Kelas

Hanana Meladika

NPM: 1911070152

ARYANI, S.Pd. I

NIP:6748755657300012

Mengetahui
Kepala TK Assalam Lampung

Maria Ulfah,S.Pd.I

NIP: 4654752654300012

Lampiran 2 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratman Sakaranhe I Bandar Lampung 35131
☎ (0721) 780887 email: keltarbiyah@radenintan.ac.id
Website: www.tarbiyah.kemeterian.go.id

Nomor : B-9230 /Un 16/DT/PP.009.7/08/2023 Bandar Lampung, Agustus 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala TK Assalam Lampung
Di-
Bandar Lampung

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Hanana Meladika
NPM : 1911070152
Semester/T.A : IX (Sembilan)2022/2023
Program Studi : PIAUD
Judul Skripsi : Pemanfaatan Barang Botol Bekas Dalam Mengembangkan Motorik Halus di TK Assalam Lampung

Akan mengadakan Penelitian di TK Assalam Lampung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan 14 September 2023

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassamualaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

- Wakil Dekan Bidang Akademik
- Kajuri/Kaprodi PIAUD
- Kabag. Tata Usaha FTK
- Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Surat Balasan



YAYASAN AS SALAM LAMPUNG TAMAN KANAK-KANAK AS SALAM

Jln. Keranji No.01 BTN 3 WHP, Way Halim, Bandar Lampung, HP. 0878 7493 3823

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.1/004/IV.40.V.56/TK.Assl./VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Ulfah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala TK Assalam Lampung
Alamat : Jl. Keranji No. 01 BTN III WHP B. Lampung
NPSN : 10816192

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hanana Meladika
NPM : 1911070152
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Barang Botol Bekas Dalam Mengembangkan Motorik Halus di Taman Kanak-Kanak Assalam Lampung

Nama mahasiswa tersebut benar telah dan sedang melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Assalam Lampung, BTN III Kec. Way Halim, Kota Bandar Lampung TA. 2023 / 2024.

Pada tanggal : 21 Agustus s.d 14 September 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 25 Agustus 2023
Kepala TK Assalam Lampung



Lampiran 4 Dokumentasi



Pot bunga dari botol bekas





Cara memompa balon yang sudah didalam botol yang udah gunting menjadi lampion



Membuat tempat kontak pensil dari botol bekas



Membuat pesawat dan mobil dari botol bekas



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3082/Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHAN BEKAS UNTUK MENGEMBANGKAN
MOTORIK HALUS ANAK DI TK ASSALAM LAMPUNG**
Karya

| NAMA | NPM | FAKULTAS/PRODI |
|-----------------|------------|----------------|
| HANANA MELADIKA | 1911070152 | FTK/PIAUD |

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 30 November 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN BAHAN BEKAS
UNTUK MENGEMBANGKAN
MOTORIK HALUS ANAK DI TK
ASSALAM LAMPUNG

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 30-Nov-2023 03:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2242896454

File name: TURNITIN-_HANANA_MELADIKA.docx (147.6K)

Word count: 7025

Character count: 42821

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHAN BEKAS UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK ASSALAM LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 19% SIMILARITY INDEX | 19% INTERNET SOURCES | 14% PUBLICATIONS | 13% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | ejournal3.undip.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | jurnal.stahnmpukuturan.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | www.al-afkar.com Internet Source | 1% |
| 5 | eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper | 1% |
| 7 | jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | rizalkurniawan1387.blogspot.com Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|-----|
| 9 | onesearch.id Internet Source | 1% |
| 10 | repository.iainkudus.ac.id Internet Source | 1% |
| 11 | repository.umnaw.ac.id Internet Source | 1% |
| 12 | Submitted to Academic Library Consortium Student Paper | 1% |
| 13 | eprint.stieww.ac.id Internet Source | 1% |
| 14 | repositori.kemdikbud.go.id Internet Source | <1% |
| 15 | ejournal-fip-ung.ac.id Internet Source | <1% |
| 16 | kelurahan-oroorombo.madiunkota.go.id Internet Source | <1% |
| 17 | arwiranews.com Internet Source | <1% |
| 18 | www.sitazzahra.com Internet Source | <1% |
| 19 | ml.scribd.com Internet Source | <1% |
| 20 | repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source | <1% |

21 Nurwahyuni Rahayu, Yusria Yusria, Amrindono Amrindono. "MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI TAMAN KANAK-KANAK NURUL HUDA DESA SUKA MAJU KECAMATAN MESTONG KABUPATEN MUARO JAMBI", SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2019
Publication

<1 %

22 repository.radenfatah.ac.id
Internet Source

<1 %

23 Neti Familiani, Na'imah Na'imah. "Meningkatkan Motorik Halus Kelompok A melalui Penerapan Media Kolase", Aulad: Journal on Early Childhood, 2021
Publication

<1 %

24 Shandra Isasi Sutiswa, Nunung Yulia. "PERSONAL HYGIENE DAN PENGGUNAAN HAND SANITIZER YANG TEPAT DENGAN METODE PROBLEM BASE LEARNING PADA GURU TK YAA BUNAYYA", Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2023
Publication

<1 %

25 ejournal.unesa.ac.id
Internet Source

<1 %

26 eprints.umm.ac.id
Internet Source

<1 %

| | | |
|----|---|-----|
| 27 | juraganberdesa.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 28 | jurnal.umpar.ac.id Internet Source | <1% |
| 29 | elibrary.unikom.ac.id Internet Source | <1% |
| 30 | Submitted to Universitas Cendrawasih Student Paper | <1% |
| 31 | Submitted to Universitas Terbuka Student Paper | <1% |
| 32 | jurnal.uin-antasari.ac.id Internet Source | <1% |
| 33 | Sri Desi, Indra Jaya. "Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Membentuk Tanah Liat Di Taman Kanak-kanak", Jurnal Kajian Anak (J-Sanak), 2021 Publication | <1% |
| 34 | press.umsida.ac.id Internet Source | <1% |
| 35 | rumah-impianku.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 36 | uit.e-journal.id Internet Source | <1% |

37

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II

Student Paper

<1%

38

ojs.uho.ac.id

Internet Source

<1%

39

repository.uindatokarama.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On